

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI EKSPEDISI RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT SARININGSIH**

**Nida Khoerun Nisa⁽¹⁾, Nadhifa Trirani Azzahra⁽²⁾, Meira Hidayati⁽³⁾, dan
Falaah Abdussalaam⁽⁴⁾**

^(1,2,3,4)D IV Informatika Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha,
Jalan Jendral Gatot Subroto No.301 Kota Bandung
email: nknisa@piksi.ac.id

ABSTRAK

Buku Ekspedisi merupakan buku yang berisi data pasien, digunakan untuk bukti serah terima berkas rekam medis dari Unit rekam medis ke poliklinik untuk menunjang pelayanan rawat jalan. Di Rumah Sakit Sariningsih pencatatan buku ekspedisi masih menggunakan pencatatan manual dibantu oleh Microsoft excel, sehingga membuat keterlambatan dalam mendistribusikan maupun pengembalian dokumen rekam medis dari poliklinik. Maka dibuatlah sistem Ekspedisi Rawat Jalan, sehingga proses pengembalian dokumen lebih teratur dan pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit lebih efektif. Untuk itulah digunakan metode waterfall dan UML (Unified Modeling Language). Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem Ekspedisi Rawat jalan. Tentunya dapat memberikan kemudahan terhadap petugas rekam medis.

Kata kunci: Sistem Informasi, Ekspedisi Rekam Medis, Xampp, Sublime, Diagram UML.

ABSTRACT

Expedition Book is a book containing patient data, used as proof of handover of medical record files from Medical Records Unit to the polyclinic to support outpatient services. At Sariningsih Hospital, the expedition book recording still uses manual recording assisted by Microsoft excel, thus creating delays in distributing and returning medical record documents from the polyclinic. Then was made the expedition Outpatient system, so that the process of returning the document more regular and ambulatory carey at the Hospitalway more effective. For this reason, themethod waterfall and UML (Unified Modeling Language) are used. This research has resulted in an Outpatient Expedition system. Of course it can provide convenience to medical record officers.

Keywords: Information System, Medical Record Expedition, Xampp, Sublime, UML Diagram.

PENDAHULUAN

Sistem merupakan kumpulan elemen atau himpunan dari suatu unsur yang saling berikatan satu sama lain dengan beraturan secara terstruktur dan sistematis guna mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi ialah proses yang mengumpulkan data secara terorganisasi dengan baik sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan. Informasi juga didefinisikan sebagai sekumpulan data yang berupa fakta dan diolah menjadi lebih berguna untuk menghasilkan sebuah informasi. Dari pengolahan data tersebut tidak semua hasilnya dapat menjadi sebuah informasi, dan hasil yang tidak bermakna tidak akan menjadi sebuah informasi. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berikatan untuk memproses, mengumpulkan, mengubah, serta mendistribusikan sebuah informasi dalam mengambil keputusan dalam organisasi.

Rumah sakit menjadi institusi pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat serta menyediakan beberapa pelayanan kesehatan seperti pelayanan medik, pelayanan rehabilitas, pelayanan penunjang medik serta menjadi tempat pendidikan atau pelatihan para medik dan juga dapat menjadi tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Rumah sakit TK. IV 03.07.03 Sariningsih merupakan Instansi Kesehatan Militer yang berada di wilayah Kodam III/Siliwangi memiliki tugas pokok untuk memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan kepada Prajurit TNI, PNS beserta keluarganya, serta memberikan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat Umum.

Rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan diwajibkan untuk melakukan pencatatan

dan pelaporan semua kegiatan yang dilakukan di rumah sakit dengan bentuk sistem informai manajemen rumah sakit yang dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan sehingga dapat meningkatkan efeksitas pembinaan serta pengawasan rumah sakit.

Rekam medis berisikan berkas dari catatan serta dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien hingga tindakan yang telah diterima oleh pasien dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien serta berisikan dokumen pemeriksaan yang meliputi catatan dokter, dokter gigi maupun tenaga kesehatan yang menanganinya menghasilkan laporan pemeriksaan penunjang dari catatan observasi dan pengobatan harian serta semua rekaman berupa gambar pencitraan (imaging), rekaman elektro diagnostik , serta rekaman radiologi.

Ekspedisi merupakan catatan serah terima dokumen rekam medis yang dicatat secara manual maupun dengan cara komputerisasi. Buku ekspedisi rekam medis memiliki fungsi penting sebagai bukti serah terima berkas rekam medis seperti serah terima dari filing ke unit rekam medis, dari filing ke poliklinik yang akan dituju, dari filling ke petugas visum serta untuk mengurangi resiko hilangnya berkas rekam medis. Berkas yang keluar menuju poliklinik akan dicatatkan ke dalam buku ekspedisi rekam medis dengan menuliskan nomor rekam medis pasien, nama pasien, serta poliklinik sesuai dengan tujuan pasien dengan cara menceklis di buku tersebut. Tapi terkadang petugas tidak dapat dengan segera menyediakan berkas rekam medis pasien yang dibutuhkan, karena berkas rekam medis pasien tidak ada di rak penyimpanan berkas rekam medis karena adanya keterlambatan pengembalian, maka petugas mencari di dalam buku ekspedisi riwayat keluar

masuknya berkas yang tidak ada tersebut dan karena manual menjadikan keterlambatan dalam mendistribusikan berkas rekam medis ke poliklinik.

Rawat jalan merupakan perawatan yang diterima oleh rumah sakit tanpa mendapatkan perawatan di rumah sakit atau tidak mendaftar untuk rawat inap. Pemeriksaan rawat jalan dilakukan secara berkala (Hendra, riris 2020).

Di rumah sakit sariningsih untuk laporan ekspedisi rawat jalan sudah komputerisasi menggunakan Microsoft excel. Microsoft excel masih mempunyai beberapa kelemahan dalam mengelola data sebagai laporan akhir dari catatan ekspedisi rawat jalan. Hal ini menyebabkan memperlambat dalam menyajikan laporan kepada bagian urusan medik. Dengan demikian perlu adanya pengembangan untuk sistem input ekspedisi rawat jalan yang dapat memudahkan perekam medis dalam menyajikan data secara cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan dengan uraian diatas perancangan sistem aplikasi Ekspedisi Rawat Jalan akan menjadi salah satu alternatif untuk pemecahan masalah yang ada, oleh karena itu peneliti mengambil judul dengan “Perancangan Sistem Informasi Ekspedisi Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Sariningsih”

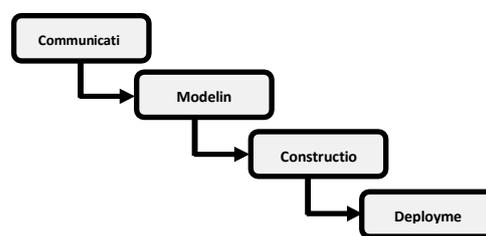
METODE

Penelitian merupakan karya Ilmiah yang disusun menggunakan strategi tertentu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi.

Untuk sistem metode yang digunakan yaitu *waterfall* karena menyesuaikan dengan masalah yang ada di lapangan.

Metode *waterfall* memiliki 4 tahapan dimulai dari communication sampai dengan deployment. Dari tahapan ini

dapat mengetahui kegiatan yang dihasilkan dari setiap tahapnya.



Gambar 1. Waterfall Diagram

Communication

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan dari tahapan communication merupakan wawancara antara peneliti dengan petugas rekam medis yang berkompeten. Tujuan dari wawancara ini mengetahui dan memahami masalah yang terjadi di Rumah Sakit Sariningsih.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Sariningsih Kota Bandung dari bulan April – Juni, yang menjadi data dan sumber informasi merupakan data pasien Rawat Jalan yang telah mendapatkan pelayanan. Data pasien tersebut diambil dari jumlah pasien Rawat Jalan di tahun 2019 dan 2020.

Modeling

Pada tahap ini merupakan tahap perencanaan yang mana peneliti mengambil data dari lapangan untuk di input kedalam program yang akan dibuat, data tersebut merupakan data ekspedisi yang masih berbentuk data dari Microsoft excel. Untuk pengembangan sistem menggunakan metode UML, UML itu sendiri dapat diartikan sebagai standar yang banyak digunakan untuk menggambarkan struktur atau rancangan sebuah pemograman yang mengarah terhadap objek. UML terdiri dari beberapa diagram, yaitu : Use Case Diagram, Class Diagram, sequence Diagram, dan State Machine Diagram.

Construction

Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu menerjemahkan data yang akan di input dengan agar menjadi perintah perintah yang dipahami oleh komputer dengan menggunakan Xampp dan Sublime karena agar bisa diakses melalui web dapat memudahkan diakses melalui apa saja tidak bergantung terhadap server hanya mengandalkan koneksi internet, untuk keamanan akses disiapkan username dan password kepada seluruh user agar tidak bisa diakses oleh selain user.

Deployment

Tahap ini merupakan tahap implementasi sistem, merupakan tahap pengembangan dan pemeliharaan sistem agar efektif untuk digunakan. Untuk menjaga sistem agar lebih baik bisa dilakukan oleh user untuk meningkatkan mutu dan kualitas sistem yang sedang berjalan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengambil data dari pasien Rawat Jalan pada tahun 2019 dan 2020 lalu menggunakan teknik wawancara dengan petugas rekam medis yang berkompeten, serta melakukan observasi selama 2 bulan di Rumah Sakit Sariningsih Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

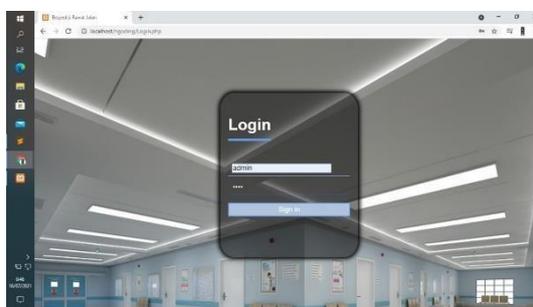
Berdasarkan masalah yang dideskripsikan dan mengingat pentingnya sistem ekspedisi rekam medis maka diperlukannya program yang memadai dapat menjadi alternatif untuk memudahkan Perkam Medis dalam pengolahan sistem ekspedisi dan keefektifan dalam pelayanan Rawat Jalan.

Pada pembahasan sistem berdasarkan hasil analisa, menjadi sebuah

Aplikasi Ekspedisi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan.

Tampilan Login

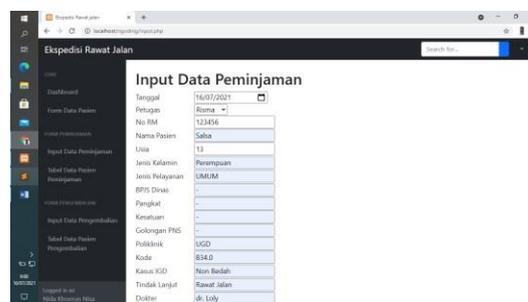
Login menjadi sebuah fungsi yang bersifat wajib dimiliki oleh setiap sistem dan aplikasi (Cokrojoyo, Andjarwirawan, & Noertjahyana, 2017). Halaman ini merupakan halaman awal untuk masuk kedalam sistem user atau admin dapat mengakses halaman ini dengan menggunakan hak akses yang diberikan oleh programmer. User atau admin harus memasukan username dan password secara benar.



Gambar 7. Tampilan Login

Tampilan Register

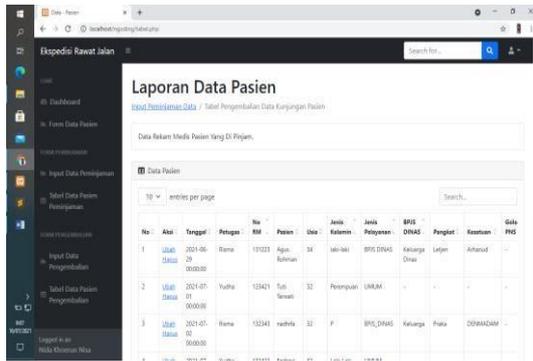
Register merupakan tampilan hasil dari halaman login, ketika user login maka akan muncul yang disebut Tampilan Register, tampilan ini untuk menginputkan isi dari berkas Rekam Medis Pasien. Halaman ini sangat penting untuk nantinya mengetahui berkas Rekam Medis berada dimana.



Gambar 8. Tampilan Register

Tampilan Laporan Data Pasien

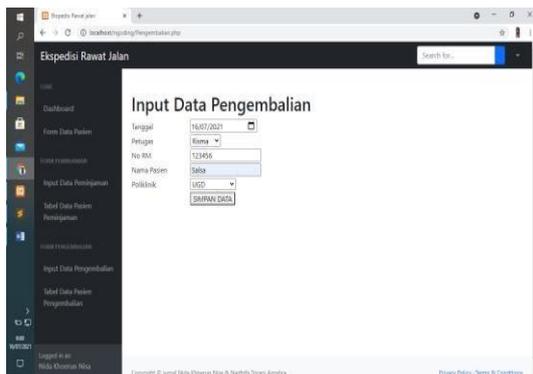
Laporan data pasien adalah hasil dari input tampilan register, tampilan ini memudahkan user untuk mengetahui atau memonitoring berkas rekam medis yang keluar dari unit rekam medis menuju poliklinik.



Gambar 9. Tampilan Laporan Data Pasien

Tampilan Pengembalian Rekam Medis

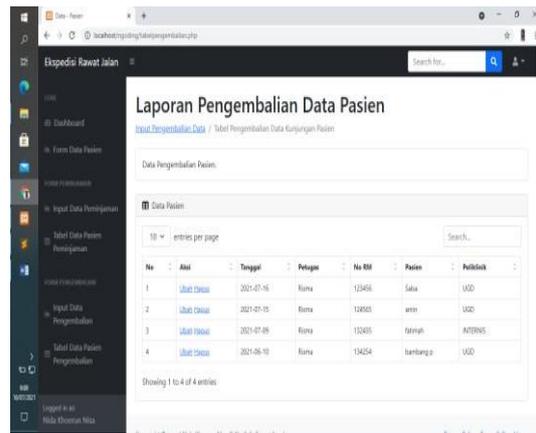
Halaman ini merupakan halaman untuk menginput berkas rekam medis dari poliklinik yang diserahkan kepada unit rekam medis, dan untuk mengetahui apakah ada keterlambatan atau tidak dalam pengembalian berkas rekam medis.



Gambar 10. Tampilan pengembalian

Tampilan laporan pengembalian

Halaman ini merupakan halaman terakhir dari program, tampilan ini merupakan tampilan hasil dari inputnya data pengembalian menghasilkan laporan pengembalian berkas rekam medis yang telah dipinjam.



Gambar 11. Laporan pengembalian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan sistem aplikasi Ekspedisi Rawat Jalan dapat disimpulkan bahwa aplikasi Ekspedisi Rawat jalan dapat menjadi solusi dalam distribusi atau peminjaman berkas rekam medis, user atau admin hanya menginput data rekam medis yang dipinjam oleh poliklinik yang dituju sesuai dengan keinginan pasien serta meminimalisir waktu tunggu pasien pada saat pendaftaran. Sistem ini dapat memudahkan pencarian berkas rekam medis yang hilang atau yang belum dikembalikan. Sehingga diindikasikan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan. Secara keseluruhan sistem Aplikasi Ekspedisi Pasien Rawat Jalan perlu diuji beberapa kali agar sesuai dengan kondisi di lapangan. Harapannya teknologi dapat memudahkan semua user yang ada di Rumah Sakit Sariningsih.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalaam & Oktaviani, 2020; Cokrojoyo et al., n.d.; DEFINISI, TUGAS DAN FUNGSI RS Pratama Kriopanting, n.d.; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d.; Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas ...

Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, Hendra Arya Hutama, Matheos Jerison Boru, Iwan Fachrozi, Estrado Isaci Selestiano Rodriquez, Taufan Bayu Prasetyo, Syaiful Romadhana - Google Books, n.d.; Pengantar Sistem Informasi - Google Books, n.d.; RS Sariningsih, n.d.; Hafrida et al., n.d.; Melyanti et al., 2020a, 2020b; S.Kom.M.Kom & Santia, 2020)